



**IBIK**

# **MARKETING FUNDING**

**Praktikum Bank Konvensional**



# FUNGSI BANK

Menghimpun dana  
dari masyarakat



+ SERVICES

Menyalurkan kepada  
masyarakat dalam  
bentuk kredit/pinjaman

MARKETING  
FUNDING

MARKETING  
LENDING



# MARKETING FUNDING

- Funding (Pendanaan) merupakan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat. **Marketing Funding** adalah suatu pekerjaan yang menghimpun dana dari masyarakat, sekaligus mempromosikan produk-produk Bank lainnya.
- Dana yang dihimpun oleh Marketing Funding umumnya berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK), berupa Tabungan, Giro, dan Deposito. Selain itu, karena semakin berkembangnya produk Bank, maka sumber dana juga bisa didapatkan dari produk derivative/turunan DPK, obligasi, reksa dana, certificate deposit, dsb.

*Catatan: DPK hanya salah satu sumber pendanaan Bank.*



## MARKETING FUNDING

- Marketing Funding dituntut untuk mempunyai kemampuan:
  - 1) Menguasai produk Funding Bank
  - 2) Communication skill
  - 3) Selling and Negotiation skill
  - 4) Interpersonal skill
  - 5) Good networking
- Semua skill di atas sebagian besar diperoleh dari training dan pengalaman.



## DANA PIHAK KETIGA (DPK)

- DPK secara umum berupa Tabungan, Giro, dan Deposito.
- Sebagai seorang Marketing Funding, anda harus bisa menguasai cara menghitung Bunga DPK.
- Bunga DPK umumnya dinyatakan dalam per annum (p.a.), artinya jangka waktu yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan bunga. Per annum = per tahun.



## DANA PIHAK KETIGA (DPK)

➤ Contoh penghitungan bunga Tabungan dan Giro:

- Tabungan sebesar IDR 5,000,000 dengan bunga 0.2% p.a. Berapa bunga yang diterima oleh nasabah per bulannya?
- Bunga (1 bulan) =  $[(5,000,000 \times 0.2\%) / 12] \times 1 = 833.33$
- Jadi bunga yang diterima nasabah per bulan sebesar IDR 833.33



## DANA PIHAK KETIGA (DPK)

### ➤ Contoh Soal:

- Tabungan sebesar IDR 10,000,000 dengan bunga 0.3% p.a. Berapa bunga yang diterima oleh nasabah:
  - ✓ Per bulannya?  $[(10,000,000 \times 0.3\%) / 12] \times 1 = 2,500$
  - ✓ Per harinya?  $[(10,000,000 \times 0.3\%) / 360] \times 1 = 83.33$



## DANA PIHAK KETIGA (DPK)

➤ Contoh penghitungan bunga Deposito berjangka:

- Deposito 3 bulan sebesar IDR 5,000,000 dengan bunga 4% p.a. Berapa bunga yang diterima oleh nasabah saat jatuh tempo?
- Bunga =  $[(5,000,000 \times 4\%) / 12] \times 3 = 50,000$
- Jadi saat jatuh tempo, nasabah akan menerima dana sebesar:  
 $IDR 5,000,000 + IDR 50,000 = IDR 5,050,000$



## DANA PIHAK KETIGA (DPK)

### ➤ Contoh Soal:

- Deposito 6 bulan sebesar IDR 10,000,000 dengan bunga 5% p.a.
  - ✓ Berapa bunga yang diterima oleh nasabah saat jatuh tempo?
  - ✓  $[(10,000,000 \times 5\%) / 12] \times 6 = 250,000$
  - ✓ Berapa bunga yang diterima oleh nasabah selama 2 bulan berjalan?
  - ✓  $[(10,000,000 \times 5\%) / 12] \times 2 = 83,333.33$



## OBLIGASI

- Jangka waktu pembayaran obligasi (*coupon bond*) secara umum terbagi atas:
  - ✓ Annual = Tahunan, misalkan return 1,000,000
  - ✓ Semi Annual = Setiap 6 bulan, return  $500,000 + 500,000$
  - ✓ Quarterly = Setiap 3 bulan, return  $250,000 + 250,000 + 250,000 + 250,000$
  - ✓ Monthly = Setiap bulan



## OBLIGASI

- Contoh penghitungan Obligasi:
- Obligasi dengan total nilai IDR 100,000,000 dan kupon 7% p.a. yang dibayarkan semi annual. Tenor obligasi adalah 5 tahun. Berapa return yang diterima nasabah?
- Bunga =  $(100,000,000 \times 7\%) / 2 = 3,500,000$  dibayarkan setiap 6 bulan.
- Jadi bunga yang diterima setiap 6 bulan adalah IDR 3,500,000

*Catatan: Obligasi yang dapat ditawarkan Bank ke nasabah hanya obligasi pemerintah saja.*

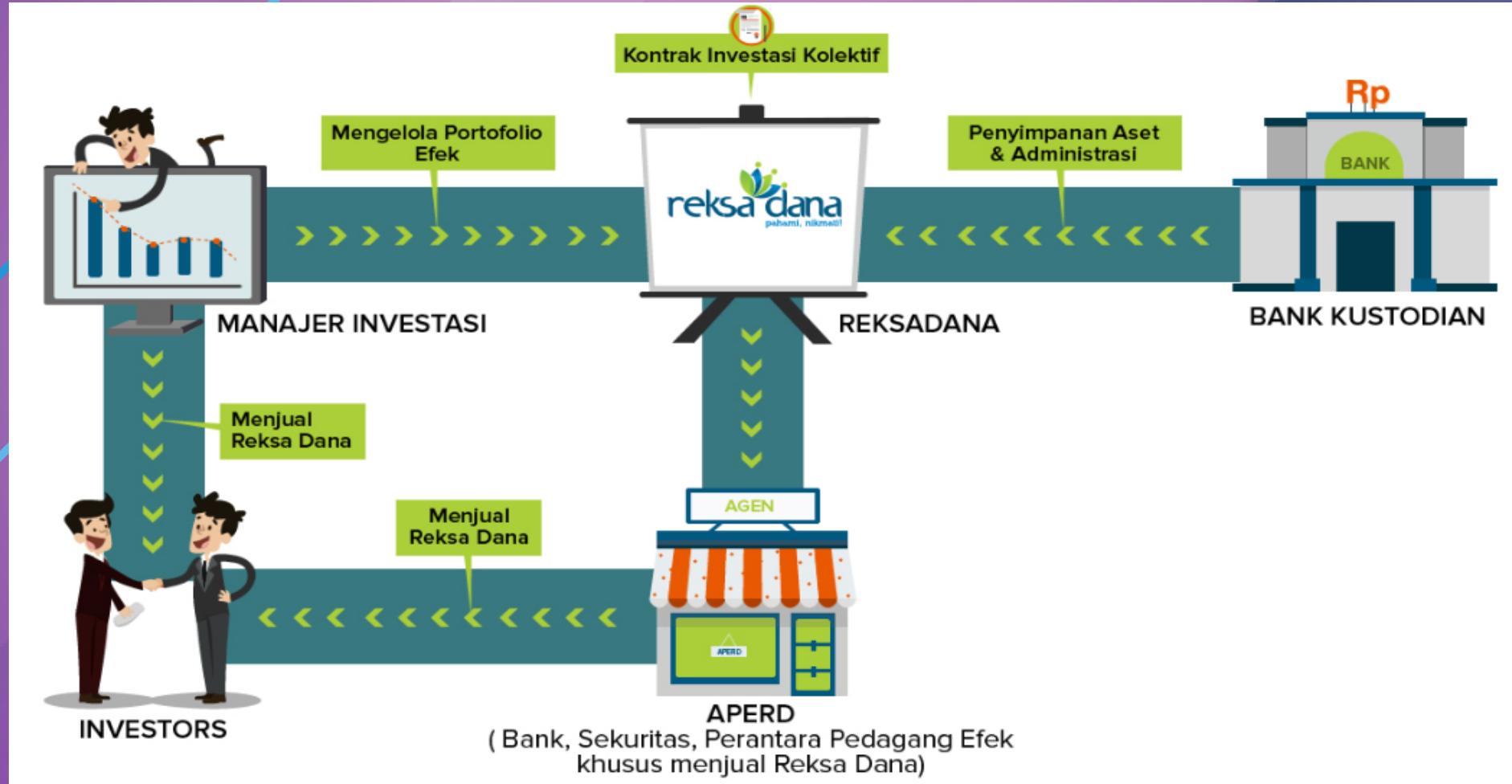


# OBLIGASI

- Contoh Soal:
- Obligasi dengan total nilai IDR 50,000,000 dan kupon 6% p.a. yang dibayarkan annual. Tenor obligasi adalah 3 tahun.
- Berapa bunga yang diterima nasabah per tahun?  
✓  $(50,000,000 \times 6\%) / 1 = 3,000,000$  dibayarkan setiap tahun.
- Jadi return yang didapatkan nasabah selama 3 tahun adalah:  
✓  $3,000,000 \times 3 \text{ tahun} = 9,000,000$
- Jadi pada saat obligasi jatuh tempo, maka nasabah akan menerima:  
✓  $50,000,000 + 3,000,000 = 53,000,000$



# REKSA DANA





# REKSA DANA

**JENIS REKSADANA TERBUKA**

**Danareksa Investment Management**

JENIS / KARAKTERISTIK	REKSADANA SAHAM	REKSADANA CAMPURAN	REKSADANA PENDAPATAN TETAP	REKSADANA PASAR UANG
INDIKASI IMBAL HASIL PERTAHUN	15%	12%	8%	5%
TINGKAT RISIKO	Tinggi	Menengah	Rendah	Terendah
JANGKA WAKTU INVESTASI YANG DISARANAKAN	Diatas 5 tahun	Diatas 3 tahun	1-3 tahun	Kurang dari 1 tahun
KEBIJAKAN INVESTASI	Minimal 80% pada efek saham	Maksimal 79% masing-masing pada efek saham, hutang, dan atau instrumen pasar uang	Minimal 80% pada efek hutang (obligasi)	Instrumen pasar uang dan atau efek hutang yang diterbitkan atau jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun



## REKSA DANA

- Nilai Aktiva Bersih (NAB) atau Net Asset Value (NAV)
  - ✓ Total nilai investasi di dalam Reksa Dana disebut dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB).
  - ✓ NAB dihitung dari total harga pasar atas asset (seperti saham, surat utang dan deposito) dalam portofolio suatu Reksa Dana, ditambah dengan biaya pencadangan bunga dari surat utang atau deposito pada portofolio, dikurangi biaya-biaya lain (pengelolaan, kustodi, pajak, dsb.). Hasilnya, NAB adalah nilai yang sudah bersih (net) yang tidak lagi terkena pajak.



## REKSA DANA

### ➤ Unit Penyertaan (UP)

- ✓ Dalam investasi Reksa Dana, anda membeli Unit Penyertaan (UP), adalah satuan yang menunjukkan kepemilikan di Reksa Dana tersebut. Jumlah UP akan berubah seiring dengan pembelian atau penjualan Reksa Dana.
- ✓ UP ada harganya, yaitu Nilai Aktiva Bersih (NAB/NAV). Jumlah unit penyertaan yang diperoleh tergantung dari harga NAB/NAV per unit pada hari dimana Anda membeli Reksa Dana tersebut.
- ✓ Naik turunnya nilai investasi di Reksa Dana ditentukan oleh perkembangan harga NAB/NAV per unit di pasar.



## REKSA DANA

➤ Contoh penghitungan Reksa Dana:

- Investor membeli Reksa Dana XYZ senilai:
  - ✓ IDR 200,000
  - ✓ Saat NAB per UP = IDR 1,000
- Maka investor mendapatkan  $\text{IDR } 200,000 / \text{NAB } 1,000 = \text{UP } 200$



# REKSA DANA

## ➤ Skenario 1:

- Apabila 1 bulan kemudian NAB per UP Reksa Dana XYZ naik menjadi IDR 1,100 dan investor menjual seluruh UP-nya, maka:
  - ✓  $\text{IDR } 1,100 \times \text{UP } 200 = \text{IDR } 220,000$
  - ✓ Keuntungan:  $\text{IDR } 220,000 - \text{IDR } 200,000 = \text{IDR } 20,000$

## ✓ Skenario 2:

- ✓ Apabila 1 bulan kemudian NAB per UP Reksa Dana XYZ turun menjadi IDR 800 dan investor menjual seluruh UP-nya, maka:
  - ✓  $\text{IDR } 800 \times \text{UP } 200 = \text{IDR } 160,000$
  - ✓ Kerugian:  $\text{IDR } 160,000 - \text{IDR } 200,000 = - \text{IDR } 40,000$



## REKSA DANA

### ➤ Contoh Soal:

- Investor membeli Reksa Dana XYZ senilai:
  - ✓ IDR 400,000
  - ✓ Saat NAB per UP = IDR 800
  - ✓ Berapa UP yang diperoleh?  
 $IDR\ 400,000 / 800 = UP\ 500$
  - ✓ Saat NAB per UP naik menjadi 900 dan investor menjual seluruhnya. Berapa keuntungan yang diperoleh?
  - ✓  $UP\ 500 \times 900 = 450,000$  (untung  $450,000 - 400,000 = IDR\ 50,000$ )



**IBIK**

**TERIMA KASIH**

Topik Perkuliahan